

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode *Sustained Silent Reading* Di Kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar

Fakhirah Amalia Lukman, Tarman A. Arif, Anin Asnidar

Pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

fakhirahlukman@gmail.com, tarman@unismuh.ac.id, aninasnidar@unismuh.ac.id

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : fakhirahlukman@gmail.com

ABSTRAK

Fakhirah Amalia Lukman. 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode *Sustained Silent Reading* di Kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 orang siswa. Prosedur penelitian initerdiri dari 4 tahap setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Indikator pemahaman membaca pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar. Adapun pengumpulan data yaitu lembar observasi dan tes akhir setiap siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan membaca pemahaman siswa , yaitu pada siklus I membaca pemahaman siswa diperoleh nilai rata-rata 56,1 dengan ketuntasan belajar 26%. Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 80,8 dengan ketuntasan belajar 86,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) dapat meningkatkan membaca pemahaman pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar.

Kata Kunci: *membaca pemahaman, sustained silent reading.*

ABSTRACT

Fakhirah Amalia Lukman. 2023. Improving Reading Comprehension Skills using the Sustained Silent Reading Method in Class IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. This research aims to improve reading comprehension skills using the Sustained Silent Reading (SSR) method for class IV UPT SPF students at SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. The subjects used in this research were 23 students. This research procedure consists of 4 stages each cycle, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. The indicator of reading comprehension in this research is the achievement of learning completeness. The data collection is an observation sheet and the final test of each cycle. The results of this research show that there is an increase in students' reading comprehension, namely in the first cycle of students' reading comprehension, an average score of 56.1 was obtained with a learning completeness of 26%. In cycle II the average score was 80.8 with learning completeness of 86.9%. Thus, it can be concluded that the application of the Sustained Silent Reading (SSR) method can improve

reading comprehension in class IV students at UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar.

Keywords: *reading comprehension, sustained silent reading.*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu membuat siswa berkomunikasi dengan baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI sebaiknya menekankan pada pemberian pengetahuan langsung sesuai kenyataan di lingkungan untuk mengembangkan potensi dirisiswa. hal ini sejalan dengan pendapat F. Nurjanah& Habibah (2018: 167-169) bahwa dengan menggunakan metode karyawisata atau pembelajaran dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung, meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan benda lainnya. Sehingga siswa mendapat gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan di tulis, antara lain dalam menentukan topik dan siswa akan dengan mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru karena siswa diberi kesempatan dapat langsung mengamati, merasakan, dan mengeskplor pengalamannya.

Pemilihan model, metode dan media pembelajaran yang tepat sangat penting karena akan membantu guru dalam proses mengajar dan juga siswa akan mampu memahami suatu materi dengan lebih baik. Membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan merupakan salah satu tugas guru dalam mengajar. Oleh karenanya, pemilihan model, metode dan media pembelajaran yang kreatif dan relevan perlu diperhatikan agar pembelajaran berjalan dengan optimal, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar, peneliti menemukan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV masih rendah dan secara umum hasil belajar Bahasa Indonesia masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu siswa harus memperoleh nilai 75. Jumlah siswa kelas IV adalah 23 siswa. Namun didapati bahwa siswa kelas IV hanya sebagian yang dapat memenuhi target tuntas belajar, sedangkan selebihnya berada di bawah ketuntasan belajar. Adapun faktor yang menyebabkan adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga mengakibatkan ketidakpahamansiswa mengenai konsep materi pembelajaran sertaminat dan motivasi belajar siswa yang rendah sehingga kurang fokus memperhatikan pelajaran yang berlangsung.

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan, maka guru sebagai pendidik perlu mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut, karena dampak negatif yang akan ditimbulkan akan semakin membesar jika masalah tersebut tidak diselesaikandengan baik. Maka dari itu, guru dapat metode yang lebih kreatif dan mampu menstimulasi keingintahuan dan

pemahaman siswa dengan menggunakan metode *Sustained Silent Reading* (SSR).

Penerapan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa. Menurut Mardiana (2021:2) metode *Sustained Silent Reading* (SSR) salah satu komponen dari *Whole Language* yang dikembangkan oleh Routman dan Froozen yang merupakan kegiatan membaca dalam hati yang dibatasi dengan waktu dan mengembangkan kemampuan siswa, mengingat urutan peristiwa yang sudah dibaca serta membiasakan siswa membaca dalam hatsampai siswa beranggapan bahwa membaca adalah suatu kebutuhan bagi siswa. Adapun menurut Habibah (2018: 4) *Sustained Silent Reading* (SSR) merupakan waktu membaca secara bersama-sama di kelas secara tenang dan berkelanjutan, siswa-siswa diizinkan memilih buku bacaan mereka sendiri dan membaca secara mandiri. Program ini bertujuan untuk mendorong siswa-siswa untuk selalu berkembang dan memotivasi siswa secara intrinsik dan ekstrinsik.

Penelitian mengenai *Sustained Silent Reading* (SSR) ini telah dilakukan oleh R. Nurjanah dkk (2020: 920) dengan judul BigBook dan *Sustained Silent Reading* (SSR) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustained Silent Reading* (SSR) memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II MI Islamiyah Kota Kediri. Oleh karena, itu metode pembelajaran tersebut perlu diterapkan dengan tepat agar kualitas pembelajaran di dalam kelas semakin baik khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) di Kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar”.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. Manfaat dari penelitian ini adalah: Manfaat Teoretis yaitu Solusi alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD pada umumnya. Manfaat Praktis :Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi penting tentang metode pengajaran membaca yang dapat meningkatkan keterampilan membaca, kecepatan membaca, dan meningkatkan minat baca siswa SD. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan lebih baik dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada diri siswa dan Bagisekolah, bukti konkret untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan luaran siswa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Keterampilan membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Menurut Harianto (2020: 2) membaca adalah pengucapan kata-kata dan pemerolehan kata dari bahan cetakan. Hal ini merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, aktivitas ini kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, mengamati dan mengingat.

Menurut Rinawati dkk (2020: 87) membaca juga memiliki manfaat yang banyak, keterampilan membaca selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak minat pembaca, banyaknya kosakata yang dikuasai akan mempengaruhi kelancaran dalam menulis.

b. Jenis Jenis membaca

Menurut Patiung (2016: 357-358) ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu melakukan kegiatan membaca, maka dapat dibagi menjadi membaca nyaring dan membaca dalam hati.

- 1). Membaca Nyaring
- 2). Membaca Senyap

2. Membaca pemahaman

a. Pengertian membaca pemahaman

Menurut Mukhlisina (2017: 791) membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Seseorang memerlukan kemampuan membaca yang memadai untuk memperoleh pemahaman ketika membaca. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila mampu mengerti isi bacaan secara menyeluruh.

b. Prinsip Prinsip membaca pemahaman

Menurut Khaerunnisa dkk (2018: 1617) langkah awal guna meningkatkan keberhasilan pembelajaran membaca adalah memahami berbagai prinsip-prinsip pembelajaran membaca. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Pembelajaran membaca harus dilakukan dengan tujuan membangun kemampuan membaca anak
- 2) Kemampuan baca anak tidak dapat dibentuk secara sekaligus melainkan harus di

bentuk secara perlahan

- 3) Pengajaran membaca harus senantiasa dilakukan melalui interaksi antara guru dan siswa
- 4) Pembelajaran membaca harus dilakukan dalam atmosfer kelas yang kondusif
- 5) Pembelajaran membaca harus dilakukan dengan asas pelatihan belajar, artinya harus senantiasa melatih siswa berbagai strategi membaca sebelum siswa melakukan kegiatan membaca yang sesungguhnya
- 6) Pembelajaran membaca harus dilakukan dengan berorientasi ke depan, artinya pembelajaran harus diusahakan membekali siswa berbagai strategi membaca yang dapat digunakan dalam menghadapi berbagai jenis bacaan, baik untuk saat ini maupun pada jenjang pendidikan selanjutnya
- 7) Pahami pada dasarnya hanya dua jenis kemampuan membaca yang harus secara mendalam diajarkan yakni kemampuan membaca intensif (kegiatan baca yang memfokuskan pada satu teks tertentu dengan tujuan agar siswa tidak sekedar memahami bacaan tetapi mengetahui bagaimana makna di bentuk dari sebuah bacaan) dan kemampuan membaca ekstensif (kegiatan baca yang dilakukan dengan membaca berbagai teks guna mendapat pemahaman yang luas atau suatu isi bacaan).
- 8) Membaca sebelum siswa melakukan kegiatan membaca yang sesungguhnya
- 9) Pembelajaran membaca harus dilakukan dengan berorientasi ke depan, artinya pembelajaran harus diusahakan membekali siswa berbagai strategi membaca yang dapat digunakan dalam menghadapi berbagai jenis bacaan, baik untuk saat ini maupun pada jenjang pendidikan selanjutnya
- 10) Pahami pada dasarnya hanya dua jenis kemampuan membaca yang harus secara mendalam diajarkan yakni kemampuan membaca intensif (kegiatan baca yang memfokuskan pada satu teks tertentu dengan tujuan agar siswa tidak sekedar memahami bacaan tetapi mengetahui bagaimana makna di bentuk dari sebuah bacaan) dan kemampuan membaca ekstensif (kegiatan baca yang dilakukan dengan membaca berbagai teks guna mendapat pemahaman yang luas atau suatu isi bacaan).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman

Pembaca mendapatkan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan, memperoleh pengetahuan dan informasi, mengetahui banyak peristiwa tentang peradaban

dan kebudayaan suatu bangsa, mengetahui perkembangan iptek, memperluas cara pandang dan pola pikir, membawa pembaca menjadi seseorang yang cerdas serta pandai, menambah pembendaharaan kosakata, ungkapan, istilah, sehingga dapat digunakan untuk menopang keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, menjadikan potensialitas seseorang lebih tinggi, dan eksistensi menjadi lebih bagus.

3. Pengertian Metode pembelajaran

Menurut Wirabumi (2020:107) ada dua kata yang tersusun dalam kata majemuk metode pembelajaran. Metode dan pembelajaran. Dari aspek etimologi kata metode bersumber dari bahasa Yunani, *methodos* artinya dari dua suku kata *meta* yang bermakna melalui dan *hodos* yang bermakna cara. Menurut KBBI, pengertian metode adalah cara terapan yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Jadi sederhananya metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi belajar kepada peserta didiknya dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar.

4. Karakteristik Anak sekolah dasar

Menurut Septianti (2020: 9-11) Karakteristik siswa sangat penting untuk diketahui oleh pendidik, karena ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran. Strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan. Karakteristik siswa merupakan aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang telah dimilikinya. Karakteristik siswa yang dapat diidentifikasi sebagai faktor yang amat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, kemampuan awal, gaya kognitif, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial-budaya.

5. Sustained silent reading

a. Pengertian *sustained silent reading*

Sustained Silent Reading (SSR) merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca yang baik dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka dalam jangka panjang. Dalam program ini, siswa dibebaskan untuk memilih sendiri bahan bacaan mereka dan tanpa ada tuntunan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan mereka maupun menulis resume/ ringkasan atau laporan tentang bacaan

tersebut.

b. Karakteristik kegiatan *sustained silent reading*

Dalman (2013:17) mengatakan bahwa *Sustained Silent Reading* (SSR) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a). Membaca tanpa bersuara, tanpa bibirbergerak, tanpa desis apapun
- b). Membaca tanpa adanya pergerakan.dari kepala
- c). Membaca lebih cepat dibandingkanmembaca nyaring
- d). Membaca tanpa menggunakan jari-jariatau alat lain sebagai penunjuk
- e). Mengerti dan memahami bahan bacaan
- f). Dituntut kecepatan dalam membaca
- g). Membaca dengan pemahaman yang baik

b. Tahapan pembelajaran membaca melaluisustained silent reading

Dalam praktek membaca menggunakanmetode *Sustained Silent Reading* (SSR) proses sebagai berikut:

- a). Melakukan perencanaan pelaksanaan*Sustained Silent Reading* (SSR)
- b). Memberikan arahan dan penjelasan mengenai pelaksanaan *Sustained Silent Reading* (SSR)
- c). Guru ikut serta dalam kegiatan ini
- d). Mengamati selama kegiatan *Sustained Silent Reading* (SSR) berlangsung di kelas
- e). Setelah membaca, siswa diarahkanuntuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan

2.1. Kerangka pikir

Peneliti memilih menerapkan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) sebagai metode pembelajaran di kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukandengan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) menunjukkan bahwa metode ini menekankan pada pemahaman dalam proses pembelajaran siswa. Penggunaan metode ini diharapkan siswa mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat baca. Penerapan metodeini dimaksudkan agar siswa dapat memahamimateri pembelajaran dengan baik.

2.2. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: *Sustained Silent Reading* (SSR) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah situasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya ditelaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh dengan menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan profesional.

Jenis penelitian tindakan kelas ini akan menciptakan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Guru dan peneliti bekerja sama untuk memikirkan persoalan-persoalan yang akan diteliti melalui penelitian tindakan kelas yang kolaboratif. Dengan demikian antara guru dengan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dari mulai menemukan masalah, perencanaan, memantau, mencatat, mengumpulkan data, lalu menganalisa dan akhirnya selesai berupa laporan.

Keberhasilan proses terlihat dari perubahan proses peningkatan aktivitas siswa pembelajaran membaca pemahaman melalui *sustained silent reading* (SSR), meliputi siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman dan suasana kelas menjadi hidup melalui kegiatan belajar siswa. Indikator keberhasilan 85% siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan 1 kali tes akhir siklus, yang dimulai tanggal 10 sampai 12 Agustus 2023. Pada tahapan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 khususnya kelas IV telah menerapkan metode *Sustained Silent Reading* (SSR).

Berdasarkan data yang diperoleh dalam menilai respon terhadap membaca pemahaman pada siklus I menunjukkan bahwa dari 23 siswa hanya 6 atau 26% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 56,1%. Sebagai bahan evaluasi menyikapi hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, dapat dilihat beberapa kelemahan yang dihadapi siswa dan guru yaitu masih ada siswa yang belum fokus mengikuti pelajaran dan siswa sudah bisa membaca

namun belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Selain itu, permasalahan yang timbul dari guru yaitu, guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi serta perhatian guru kurang maksimal terhadap siswanya.

Berdasarkan temuan masalah di atas, adapun solusi yang dapat dilakukan untuk menanggapi kelemahan tersebut ialah sebagai berikut: guru harus menyampaikan materi secara perlahan agar siswa dapat memahami pelajaran serta guru lebih memperhatikan siswa di dalam kelas. Guru bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan kesadaran akan pentingnya membaca dan berusaha agar anaknya mampu memahami bacaan dengan baik. Guru lebih mengenalkan kepada siswa mengenai tata cara menerapkan metode *Sustained Silent Reading* (SSR), dengan cara guru memberikan contoh sikap membaca dalam hati yang baik sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam hati untuk waktu yang cukup lama dan guru menanamkan pada diri siswa tentang kecintaan membaca sejak dini.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan 1 kali tes akhir siklus, yang dimulai pada tanggal 14 sampai 16 Agustus 2023. Diketahui bahwa penerapan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) di kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 telah berhasil karena *Sustained Silent Reading* (SSR) menekankan pada kenyamanan siswa dalam membaca dan disediakan waktu khusus untuk membaca dengan senang hati tanpa terpaksa. Dibuktikan dengan hasil dari pelaksanaan siklus II, diperoleh temuan adanya peningkatan ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa dimana sebelumnya 26% menjadi 86,9% dengan nilai rata-rata 56,1% menjadi 80,8%.

Melalui metode *Sustained Silent Reading* (SSR) dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yang telah ditentukan oleh sekolah terkhusus pada sekolah UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar pada kelas IV, dimana dapat kita lihat pada siklus I nilainya pada pemahaman membaca hanya 6 atau 26% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 56,1% karena siswa yang mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 6 siswa sedangkan yang belum mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 17 siswa. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II, pemahaman membaca siswa pada siklus II rata-rata 80,8% dengan ketuntasan belajarnya 86,8% dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 20 siswa atau sudah tuntas sedangkan 3 siswa yang belum tuntas atau mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang telah dikaji sebelumnya bahwa *Sustained Silent Reading* (SSR) sangat tepat diterapkan di UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1

Makassar karena sesuai dengan perkembangan anak pada usia tersebut. Dalam metode ini siswa dilibatkan secara aktif dalam proses membaca serta memberikan kesempatan siswa untuk dapat melakukan kegiatan membaca secara mandiri tanpa bantuan guru dengan tujuan siswa mampu memahami isi bacaan yang diberikan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh adanya teori Piaget. Teori tersebut menekankan pada pemberian pengalaman nyata pada anak karena pengalaman nyata merupakan inti dari belajar bermakna. Siswa diharapkan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan *Sustained Silent Reading* (SSR) keterampilan membaca pemahaman pada siswa lebih bermakna, siswa menemukan kenikmatan dalam membaca sehingga mereka menyukai kegiatan membaca. Siswa merasa senang dan nyaman dalam kegiatan membaca tanpa ada gangguan sehingga mereka lebih fokus dalam membaca, siswa mampu merefleksikan isi dari bacaan yang dibacanya, siswa mampu memberikan tanggapan pada informasi yang didapatkan dari bacaan, siswa dapat mengkritik hasil diskusi dari bacaan yang telah mereka baca. Dengan adanya sikap yang positif dalam kegiatan membaca, hal ini akan menumbuhkan perhatian dan partisipasi siswa untuk kegiatan belajar membaca, sehingga keterampilan membaca pemahaman pada siswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, Fitria Nurhidayati (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan *Sustained Silent Reading* (SSR). Adapun hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) dapat digunakan dalam pembelajaran dilihat dari hasil penelitian pada siklus I sebesar 66,15 meningkat pada siklus II sebesar 77,69.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Sustained Silent Reading* (SSR) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar, maka ditarik kesimpulan bahwa *Sustained Silent Reading* (SSR) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dari setiap akhir siklus, terpenuhinya target pencapaian, terbukti dari kenaikan persentase setiap siklus yaitu siklus I dinyatakan tuntas 6 siswa dengan persentase 26% kemudian siklus II dinyatakan tuntas 20 siswa dengan persentase 86,9%, dengan demikian ketuntasan sudah tercapai.

Kenaikan pada setiap siklus tersebut dikarenakan *Sustained Silent Reading* (SSR)

mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa juga lebih termotivasi dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui *Sustained Silent Reading* (SSR), sehingga perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas menjadi optimal. Siswa begitu aktif mengikuti tahap-tahap dari *Sustained Silent Reading* (SSR), siswa sangat merespon dan memperhatikan apa yang diperintahkan guru, siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, siswa aktif dalam kegiatan membaca.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran lainnya.
2. Untuk guru, diharapkan dapat menjadikan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) sebagai salah satu *alternative* dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia
3. Untuk kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sesuai dengan keadaan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, T. A. (2022). *Cerpen Berbasis Nilai Karakter*. Haura Utama.
- Cahyani, A. R. (2021). *Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN 17 Negri Katon* (Doctoral disertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fijayanti. (2015). *Program Membaca Lima Belas Menit Pada Siswa Dan Siswi Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya: Studi Deskriptif Program Membaca Lima Belas Menit Pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya Dilihat Dari Dimensi Produktivitas, Kualitas, Efisiensi, Fleksibilitas, Keunggulan, Pengembangan dan Kepuasan* (Doctoral disertation, Universitas Airlangga)
- Habibah, R. (2018). *Dampak Program Sustained Silent Reading Pada Minat Baca Mahasiswa Universitas Negeri Di Surabaya* (Doctoral disertation, Universitas Airlangga).
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa, (Online) *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8
- Hidayah, N. (2014). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language, (Online). *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(2), 292-305.
- Huriyah, L. (2016). Peran Perpustakaan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Membaca Anak, (Online). *Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 69-95.

- Khaerunnisa, K., Salam, R., & Astuti, U. (2018). Penerapan Strategi Survey Question Reading Recite Review (Sq3r) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.(Online) *Indonesian Journal Of Educational Studies*, 21(1). [Htpps://Doi.Org/10.26858/ljes.V21i1.6689](https://doi.org/10.26858/ljes.V21i1.6689)
- Mardiana, M. (2021). *Penerapan Strategi Sustained Silent Reading (SSR) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VII 8 Di SMPN 1 Sinjai* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Mukhlishina, I. (2017). Modul Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Petualangan Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar, (Online). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 791-798.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar, (Online) *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869. [Htpps://Doi.Org/10.31949/jcp.V8i3.2605](https://doi.org/10.31949/jcp.V8i3.2605)
- Nafarianty, N.(2022). *Pengaruh Metode Sustained Silent Reading Terhadap Kemampuan Literasi Pada Siswa Kelas IVSDN 060856 Medan* (Doctoral dissertation).
- Nurjanah, F., & Habibah, Q. A.(2018). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Desa Terpencil Melalui Metode Karyawan Berbasis Potensi Lokal*. FKIP E-procceding. 167-176.
- Nurjanah, R., Widiawati, U., & Suardana, I. M. (2020). Big Book Dan Sustained Silent Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. (Online) *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7),920.[Htpps://Doi.Org/10.17977/jptpp.V5i7.13716](https://doi.org/10.17977/jptpp.V5i7.13716)
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. AlDaulah (Online) *Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. [Htpps://Doi.Org/10.24252/ad.V5i2.4854](https://doi.org/10.24252/ad.V5i2.4854)
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. (Online) *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1),1 [Htpps://Doi.Org/10.30734/jpe.V7i1.558](https://doi.org/10.30734/jpe.V7i1.558)
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. (Online) *Education Journal : Journal Educational Research And Development*, 4(2), 85–96. [Htpps://Doi.Org/10.31537/ej.V4i2.343](https://doi.org/10.31537/ej.V4i2.343)
- Septianti, N. & Afiani, R. (2020). *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2*. As-sabiqus,2(1),7-17.
- Suparya, I. K. (2021). Implementasi Pendekatan Whole Language Dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Dalam Era Revolusi 4.0, (Online). *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-93.
- Viora, D., Wahyuningsi, E., Surya, Y. F., & Marta, R. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, (Online). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9379-9385.
- Wirabumi, R. (2020) Metode Pembelajaran Ceramah. in Annaul Conference on Islamic Education and Thought (ACIET) (Vol. 1, pp. 105-113)